

PENGUNAAN UMPAN BERBEDA TERHADAP HASIL TANGKAPAN PANCING TAJUR DI DANAU TELUK KOTA JAMBI

Disajikan oleh :

Beni Hardiansyah (E1E019025), dibawah bimbingan :

Nelwida¹ dan Bs Monica²

Program Studi Pemanfaatan Sumberdaya Perikanan

Fakultas Peternakan Universitas Jambi

Jl. Jambi-Ma.Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan hasil tangkapan pancing tajur dengan menggunakan umpan yang berbeda di Danau Teluk Kota Jambi. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 25 Mei sampai tanggal 13 Juni 2023. Metode yang digunakan pada penelitian ini merupakan metode *experimental fishing* dengan menggunakan umpan berbeda P0= Ikan Seluang, P1= Cacing, P2= Keong selama 20 kali penangkapan. Penelitian ini menggunakan Rancangan Acak Kelompok (RAK) jika terjadi perbedaan antar perlakuan dilakukan uji lanjut Duncan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan umpan berbeda berpengaruh nyata ($P < 0,05$) terhadap hasil tangkapan jumlah (ekor). Hasil uji lanjut Duncan menunjukkan bahwa jumlah hasil tangkapan pada umpan cacing (P1) tidak berbeda nyata ($P > 0,05$) dengan umpan keong mas (P2), tetapi umpan cacing (P1) berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan ikan seluang (P0). Umpan keong mas berbeda nyata ($P < 0,05$) dengan umpan ikan seluang (P0). Disini terlihat bahwa perlakuan umpan cacing dan keong mas berbeda nyata ($P < 0,05$) terhadap umpan ikan seluang. Hasil tangkapan umpan cacing (P1) sebanyak 42 ekor dan berat 6396 gram, umpan keong mas (P2) sebanyak 38 ekor dan berat 5694 gram dan hasil tangkapan terendah umpan ikan seluang (P0) sebanyak 24 ekor dan berat 5226 gram. Kesimpulan dari penelitian ini adalah hasil tangkapan tajur dengan menggunakan umpan berbeda dapat mempengaruhi jumlah hasil tangkapan, dimana hasil tangkapan tajur dengan umpan cacing dan keong mas lebih tinggi dibandingkan dengan hasil tangkapan yang menggunakan umpan ikan seluang.

ABSTRACT

This study aims to compare the catch of tajur fishing rod using different baits in Teluk Lake, Jambi City. This research was conducted from May 25 to June 13, 2023. The method used in this study is an experimental fishing method using different baits P0 = Seluang Fish, P1 = Worms, P2 = Conch for 20 times fishing. This study uses a Randomized Group Design (RAK) if there is a difference between treatments conducted Duncan's further test.

The results showed that the use of different baits had a significant effect ($P < 0.05$) on the number of catches (tails). The results of Duncan's further test showed that the number of catches on worm bait (P1) was not significantly different ($P > 0.05$) with gold snail bait (P2), but worm bait (P1) was significantly different ($P < 0.05$) with seluang (P0). The gold snail bait was significantly different ($P < 0.05$) from the seluang fish bait (P0). Here it can be seen that the treatment of worm bait and gold

snail bait is significantly different ($P < 0.05$) from seluang bait. The catch of worm bait (P1) was 42 fish and weighed 6396 grams, gold snail bait (P2) was 38 fish and weighed 5694 grams and the lowest catch of seluang bait (P0) was 24 fish and weighed 5226 grams. The conclusion of this study is that the catch of tajur using different baits can affect the amount of catch, where the catch of tajur with worm bait and gold snail is higher than the catch using seluang fish bait.

Kata kunci : Pancing Tajur, Umpan, Hasil Tangkapan

Keterangan : ¹ Pembimbing Utama

² Pembimbing Pendamping